

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MUNGKIN ROH KU DI DALAM
NERAKA TIDAK MERASA PANAS DIBAKAR
OLEH API

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MUNGKIN ROH KU DI DALAM NERAKA
TIDAK MERASA PANAS DIBAKAR OLEH API**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana mungkin roh ku di dalam neraka tidak merasa panas dibakar oleh api, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana mungkin roh ku di dalam neraka tidak merasa panas dibakar oleh api, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana mungkin roh ku di dalam neraka tidak merasa panas dibakar oleh api, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al An'aam : 6: 132)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa. (Al Israa' : 17: 11)

"Inilah, biarlah mereka merasakannya, air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57)

"memasuki api yang sangat panas, (Al Ghaasyiyah: 88: 4)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim : 66: 6)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana mungkin roh ku di dalam neraka tidak merasa panas dibakar oleh api, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh ku di dalam neraka tidak merasa panas dibakar oleh api, yang membuat roh ku hidup kekal dalam neraka adalah karena atom hidrogen bahan bakar neraka, dan dalam roh ku ada atom hidrogen dan atom oksigen, sehingga tidak merasakan panas dalam neraka, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

BAGAIMANA MUNGKIN ROH KU DIDALAM NERAKA TIDAK MERASA PANAS DIBAKAR OLEH API, PADAHAL ITU SIKSAAN DARI PADA ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa dalam neraka timbul *"...api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa yang menjadi bahan bakar neraka ?

Jawabannya adalah

Bahan bakar dalam neraka adalah sama dengan bahan bakar dalam bintang-bintang, termasuk dalam matahari, di alam semesta yaitu atom hidrogen.

Nah, atom hidrogen adalah bahan bakar dalam neraka, yang menimbulkan *"...api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)*

Sekarang, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Apa yang terjadi, pada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ketika dimasukkan kedalam neraka *"...yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4) ?*

Jawabannya adalah

Karena bahan bakar neraka adalah atom hidrogen, sedangkan dalam bangunan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ada atom hidrogen, maka sebenarnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* tidak akan merasa panas, atom hidrogen dari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* berjumpa dengan atom hidrogen yang ada didalam neraka.

Kemudian, dalam bangunan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ada atom oksigen, ketika atom oksigen bertemu atom hidrogen, membentuk air. Air inilah yang membantu *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* tidak merasa panas.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) akan hidup didalam neraka sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Jadi, selama waktu yang lama itu, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* berusaha untuk hidup di neraka dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan di neraka.

ALLAH MENJADIKAN NERAKA YANG BAHAN BAKARNYA ATOM HIDROGEN

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menjadikan neraka yang bahan bakarnya atom hidrogen ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...orang-orang yang menyimpang dari kebenaran...mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)"...peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim : 66: 6)*

Jadi, bahan bakar atau kayu api neraka adalah manusia yang didalamnya ada atom hidrogen.

Karena, di neraka dan di surga, hanya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang tinggal, dan didalam *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ada atom hidrogen dan oksigen, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* bisa menjadikan atom hidrogen yang ada didalam neraka dengan atom oksigen dari tubuh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* untuk dijadikan air

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa dalam neraka timbul *"...api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa yang menjadi bahan bakar neraka ?

Jawabannya adalah

Bahan bakar dalam neraka adalah sama dengan bahan bakar dalam bintang-bintang, termasuk dalam matahari, di alam semesta yaitu atom hidrogen.

Nah, atom hidrogen adalah bahan bakar dalam neraka, yang menimbulkan *"...api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4)*

Sekarang, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Apa yang terjadi, pada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ketika dimasukkan kedalam neraka *"...yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4) ?*

Jawabannya adalah

Karena bahan bakar neraka adalah atom hidrogen, sedangkan dalam bangunan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ada atom hidrogen, maka sebenarnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* tidak akan merasa panas, atom hidrogen dari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* berjumpa dengan atom hidrogen yang ada didalam neraka.

Kemudian, dalam bangunan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ada atom oksigen, ketika atom oksigen bertemu atom hidrogen, membentuk air. Air inilah yang membantu *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* tidak merasa panas.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) akan hidup didalam neraka sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Jadi, selama waktu yang lama itu, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* berusaha untuk hidup di neraka dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan di neraka.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menjadikan neraka yang bahan bakarnya atom hidrogen ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...orang-orang yang menyimpang dari kebenaran...mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)"...peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...(At Tahrim : 66: 6)*

Jadi, bahan bakar atau kayu api neraka adalah manusia yang didalamnya ada atom hidrogen.

Karena, di neraka dan di surga, hanya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang tinggal, dan didalam *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ada atom hidrogen dan oksigen, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* bisa menjadikan atom hidrogen yang ada didalam neraka dengan atom oksigen dari tubuh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* untuk dijadikan air

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se